LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK

FAKULTAS AGAMA ISLAM



UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALWASHLIYAH MEDAN
TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK
TAHUN AKADEMIK 2024-2025

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Nomor	**:**
Tanggal Terbit	**: 15 Agustus 2025**
Jumlah Halaman	**: 38**
Dibuat/diajukan oleh	**: Unit Penjaminan Mutu Fakultas** 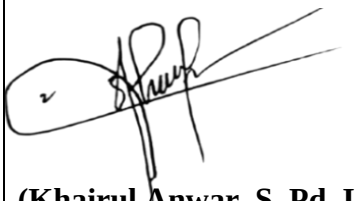 **(Khairul Anwar, S. Pd. I, M. Pd)**
Diperiksa oleh	**: Wakil Dekan I**  **(Hotni Sari Harahap, M. Pd)**
Dikendalikan oleh	**: Kepala Lembaga Penjaminan Mutu**  **(Sofia Idawati Lubis, S. Pd, M. Hum)**
Disetujui oleh	**: Dekan**  **(Dr. H. Muhammad Tohir Ritonga, Lc, MA)**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt., Tuhan semesta alam. Dengan penuh rasa syukur, kami panjatkan puji dan terima kasih ke hadirat-Nya atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Unit Penjaminan Mutu Fakultas Agama Islam dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Hasil Survei Kepuasan Layanan Administrasi Akademik Tahun Akademik 2024-2025 ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab kami dalam melaksanakan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung pada Fakultas Agama Islam. Melalui kegiatan ini, kami berupaya memperoleh gambaran menyeluruh terkait efektivitas proses pembelajaran, mengidentifikasi keunggulan serta hal-hal yang perlu ditingkatkan, serta menghimpun masukan konstruktif dari berbagai pemangku kepentingan.

Survei merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal fakultas yang dilaksanakan secara konsisten dan terstruktur guna mendorong peningkatan mutu akademik. Kami berkomitmen untuk terus menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan mengembangkan lulusan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berakhlakul karimah dan siap berkontribusi di tingkat global.

Laporan ini menyajikan data hasil angket yang mencerminkan pandangan serta pengalaman dosen terhadap berbagai aspek pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Informasi yang terkumpul menjadi bahan refleksi penting bagi peningkatan kinerja pembelajaran pada semester genap tahun akademik 2024–2025 dan menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan program strategis ke depan.

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari kerja sama dan partisipasi aktif seluruh civitas akademika. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Kami juga menyadari bahwa laporan ini belum sempurna dan masih memiliki kekurangan,

sehingga kami sangat terbuka terhadap saran dan masukan yang membangun demi penyempurnaan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami memohon kepada Allah swt. agar senantiasa memudahkan dan memberkahi setiap langkah kita dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berakhlak mulia. *Nasrumminallahi wa fathun qorib, wabassyiril mukminin*.

Medan, 19 Agustus 2025

Unit Penjaminan Mutu FAI

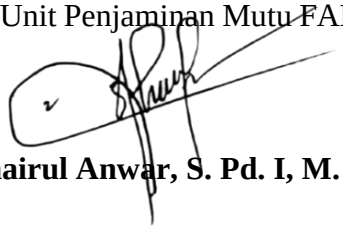

Khairul Anwar, S. Pd. I, M. Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **v**
I. LATAR BELAKANG **1**
II. TUJUAN **2**
A. Tujuan Umum **2**
B. Tujuan Khusus **4**
III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN **5**
IV. HASIL PENGUKURAN **7**
A. Hasil Survei Kepuasan Layanan Administrasi Akademik **7**
V. KESIMPULAN DAN PENUTUP **17**
VI. LAMPIRAN **20**

DAFTAR LAMPIRAN

a. Data Responden Survei Kepuasaan 20

b. Evaluasi 20

c. Tindak Lanjut..... 22

I. LATAR BELAKANG

Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Al Washliyah Medan pada Program Studi memiliki peran kunci dalam menyiapkan manajemen prodi kinerja akademik dan administrasi yang efektif, responsif, serta terstruktur memegang peran penting dalam memastikan keberhasilan proses pembelajaran di program studi ini. Oleh karena itu, penting bagi Program Studi untuk secara rutin melakukan evaluasi terhadap manajemen dan administrasi demi memastikan kualitas layanan akademik yang diberikan mampu memenuhi harapan mahasiswa dan dosen. Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, Program Studi melaksanakan survei kepuasan untuk mengukur sejauh mana kinerja manajemen dan administrasi telah berjalan efektif. Survei ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Kepuasan Mahasiswa terhadap Manajemen Program Studi: Mengukur sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap pengelolaan program studi, meliputi kurikulum, jadwal perkuliahan, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pembelajaran.
2. Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen: Menilai persepsi mahasiswa mengenai kualitas pengajaran, kedisiplinan dosen, interaksi selama perkuliahan, dan dukungan akademik yang diberikan.
3. Kepuasan Dosen terhadap Manajemen Program Studi: Mengidentifikasi sejauh mana dosen merasa didukung oleh manajemen program studi, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana, transparansi informasi akademik, serta akses terhadap pengembangan profesional seperti pelatihan dan seminar.

Survei ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi Masalah yang Dihadapi Mahasiswa dan Dosen: Menggali kendala dalam proses pembelajaran dan administrasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas akademik.
2. Mengumpulkan Masukan untuk Pengembangan Kurikulum: Memahami kebutuhan mahasiswa agar kurikulum yang diterapkan relevan dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan terbaru dalam pendidikan.

3. Mengevaluasi dan Meningkatkan Kualitas Studi Program: Menggunakan data survei untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program studi, serta menyusun strategi perbaikan yang terukur dan berkelanjutan.

Dengan adanya survei ini, diharapkan Program Studi yang ada di Fakultas Agama Islam mampu memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas manajemen dan administrasi, sekaligus memperkuat fondasi akademik dan profesionalisme baik bagi mahasiswa maupun dosen. Hasil dari survei ini akan menjadi dasar bagi langkah-langkah konkret dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan akademik di masa mendatang.

II. TUJUAN

a) Tujuan Umum

Tujuan umum Fakultas Agama Islam bertujuan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Berikut adalah contoh tujuan umum yang mencakup target pencapaian Fakultas Agama Islam sesuai dengan visi misi:

A. Meningkatkan Kualitas Pendidikan:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di semua tingkatan pendidikan.
2. Memperbarui kurikulum agar sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang ilmu.
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap program pendidikan untuk meningkatkan efektivitasnya.
4. Mengembangkan program pembelajaran yang mendorong pemikiran kritis, kreativitas, dan inovasi.

B. Penelitian dan Pengembangan:

1. Mendorong penelitian yang berkualitas dan inovatif untuk menghasilkan kontribusi dalam bidang ilmu.
2. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah serta partisipasi dalam konferensi dan seminar internasional.
3. Mengembangkan kerjasama penelitian dengan institusi nasional dan internasional untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman.

4. Mendorong penyebaran hasil penelitian kepada masyarakat melalui publikasi dan kegiatan penerapan.

C. Peningkatan Kerjasama dan Jaringan:

1. Membangun kemitraan yang kuat dengan industri, lembaga pemerintah, dan komunitas masyarakat.
2. Mengembangkan program magang, kunjungan industri, dan kolaborasi proyek dengan pihak eksternal.
3. Menjalin kerjasama dengan universitas dan lembaga internasional untuk pertukaran mahasiswa, dosen, dan penelitian.
4. Mengaktifkan alumni dalam mendukung pengembangan fakultas dan prodi serta memfasilitasi jejaring karier bagi lulusan.

D. Pengabdian kepada Masyarakat:

1. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang keahlian fakultas dan prodi.
2. Meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat.
3. Menyediakan konsultasi dan layanan profesional kepada masyarakat dalam bidang spesialisasi fakultas dan prodi.
4. Berkontribusi dalam pengembangan kebijakan publik melalui penelitian dan advokasi di bidang yang relevan.

E. Pengelolaan Sumber Daya yang Efektif:

1. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, fisik, dan finansial untuk mencapai tujuan fakultas dan prodi.
2. Mengembangkan sistem manajemen yang efisien dan transparan dalam administrasi fakultas dan prodi.
3. Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengelola keberlanjutan fakultas dan prodi dalam jangka panjang dengan mengidentifikasi sumber daya baru dan diversifikasi pendapatan.

b) Tujuan Khusus

Tujuan Khusus: Peningkatan Kualitas Fakultas dan Program Studi melalui Survei, adalah:

1. Mengidentifikasi Kebutuhan dan Harapan Stakeholder: Melalui survei yang dilakukan, tujuan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kebutuhan dan harapan stakeholder terkait dengan fakultas dan program studi. Hal ini akan membantu dalam pengembangan dan penyesuaian kurikulum, strategi pengajaran, dan layanan yang disediakan oleh fakultas dan program studi.
2. Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Survei akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran, kurikulum, dan materi pembelajaran yang ada. Data yang dikumpulkan akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan pengembangan strategi perbaikan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Evaluasi dan Peningkatan Sarana dan Prasarana: Melalui survei, tujuan ini adalah untuk mengumpulkan umpan balik mengenai fasilitas dan sarana pendukung yang ada di fakultas dan program studi. Data yang diperoleh akan digunakan untuk mengevaluasi kecukupan, keandalan, dan kualitas sarana dan prasarana yang ada serta merencanakan perbaikan atau pengembangan yang diperlukan.
4. Peningkatan Layanan Akademik dan Non-akademik: Survei akan digunakan untuk mengevaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik yang disediakan oleh fakultas dan program studi. Data ini akan membantu dalam merancang dan menyempurnakan layanan yang relevan, memperbaiki proses administratif, dan meningkatkan pengalaman mahasiswa selama masa studi mereka.
5. Peningkatan Kerjasama dengan Industri dan Alumni: Melalui survei, tujuan ini adalah untuk mengumpulkan umpan balik mengenai hubungan dan kerjasama antara fakultas dan program studi dengan industri dan alumni. Data yang diperoleh akan membantu dalam memperkuat hubungan tersebut,

mengidentifikasi peluang kerjasama baru, dan meningkatkan pengalaman praktis dan lapangan kerja bagi mahasiswa.

6. Evaluasi dan Peningkatan Reputasi Fakultas dan Program Studi: Melalui survei, tujuan ini adalah untuk mengumpulkan umpan balik mengenai persepsi dan reputasi fakultas dan program studi di kalangan stakeholder, termasuk mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan. Data ini akan membantu dalam mengevaluasi citra dan reputasi fakultas dan program studi serta merencanakan strategi untuk memperbaiki dan memperkuat posisi mereka.
7. Dengan menjalankan survei yang terkait dengan tujuan-tujuan di atas, fakultas dan program studi dapat mengumpulkan data yang berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengidentifikasi kebutuhan stakeholder, dan memperbaiki proses dan layanan yang ada. Hal ini akan berkontribusi pada pengembangan yang berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan stakeholder yang lebih baik dalam konteks fakultas dan Program Studi.

III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun Metode Pelaksanaan Survei:

1. Penentuan Tujuan: Langkah pertama dalam pelaksanaan survei adalah menentukan tujuan survei. Tujuan ini harus jelas dan spesifik, misalnya untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di program studi pendidikan tersebut.
2. Desain Kuesioner: Setelah tujuan ditetapkan, langkah berikutnya adalah merancang kuesioner. Kuesioner harus dirancang dengan hati-hati untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan relevan dengan tujuan survei. Pertanyaan dapat berupa pilihan ganda, skala Likert, pertanyaan terbuka, atau kombinasi dari berbagai jenis pertanyaan. Selain itu, kuesioner harus mudah dipahami oleh responden.

3. Pengambilan Sampel: Setelah kuesioner selesai dirancang, langkah selanjutnya adalah memilih sampel responden yang representatif. Sampel dapat dipilih secara acak atau dengan metode lain yang sesuai, seperti stratifikasi berdasarkan tingkat pendidikan atau kelompok umur.
4. Pengumpulan Data: Setelah sampel dipilih, kuesioner dapat didistribusikan kepada responden. Pengumpulan data dilakukan secara online melalui platform survei elektronik.
5. Analisis Data: Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Hal ini melibatkan pengolahan dan interpretasi data menggunakan metode statistik atau pendekatan lain yang sesuai. Hasil analisis data akan memberikan informasi yang relevan dengan tujuan survei.
6. Penyajian Hasil: Hasil dari analisis data survei dapat disajikan dalam bentuk laporan atau presentasi. Penyajian harus jelas, terstruktur, dan ringkas, sehingga mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan.

Cara Pelaksanaan Kegiatan Survei di Fakultas Agama Islam:

1. Identifikasi Tujuan: Identifikasi tujuan yang spesifik untuk dosen program studi di Fakultas Agama Islam, misalnya untuk memahami kebutuhan dosen dan mahasiswa dalam manajemen prodi di Fakultas Agama Islam
2. Rancang Kuesioner: Rancang kuesioner yang mencakup pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan survei. Pastikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.
3. Pilih Sampel: Pilih sampel responden yang representatif dari mahasiswa dan dosen program studi. Sampel dapat dipilih secara acak atau dengan metode lain yang sesuai.
4. Distribusikan Kuesioner: Distribusikan kuesioner kepada responden yang telah dipilih. Dalam hal ini adalah mahasiswa.
5. Pengumpulan Data: Kumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pastikan semua data terkumpul dengan baik.

IV. HASIL PENGUKURAN

Hasil kesimpulan menggunakan persentase respon setiap pertanyaan dalam setiap kuesioner. Berikut analisis dan deskripsi hasil kuesioner kepuasaan dosen terhadap Manajamen Prodi di Fakultas Agama Islam.

A. Hasil Survei Kepuasan Dosen terhadap Manajemen Program Studi di Fakultas Agama Islam

Pada kuesioner hasil kepuasan dosen terhadap Manajemen Program Studi terdapat 10 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yang harus diisi oleh Dosen Fakultas Agama Islam yang berjumlah 38 orang. Berikut hasil analisis dari masing-masing item pertanyaan:

1. **Tersedianya media pembelajaran (proyektor, alat tuis, alat lab) untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas**



Berdasarkan Diagram di atas, terlihat bahwa tingkat ketersediaan media pembelajaran (proyektor, alat tulis, alat lab) untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah kurang tersedia, dibuktikan dari jumlah terbanyak persentase responden yang mengisi kuesioner sebesar 47%. Jumlah responden yang menyatakan poin 1 yaitu tidak tersedianya media pembelajaran (proyektor, alat tulis, alat lab) untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas berjumlah 18%. Jumlah responden yang menyatakan poin 2 yaitu Kurang tersedia media pembelajaran (proyektor, alat tulis, alat

lab) untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas berjumlah 47%. Jumlah responden yang menyatakan poin 3 yaitu Cukup tersedia media pembelajaran (proyektor, alat tulis, alat lab) untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas berjumlah 32%. Jumlah responden yang menyatakan poin 4 yaitu Lengkap media pembelajaran (proyektor, alat tulis, alat lab) untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas berjumlah 3%.

2. **Dosen diarahkan untuk menyerahkan administrasi pembelajaran (RPS, Kontrak, BAP) tepat waktu**

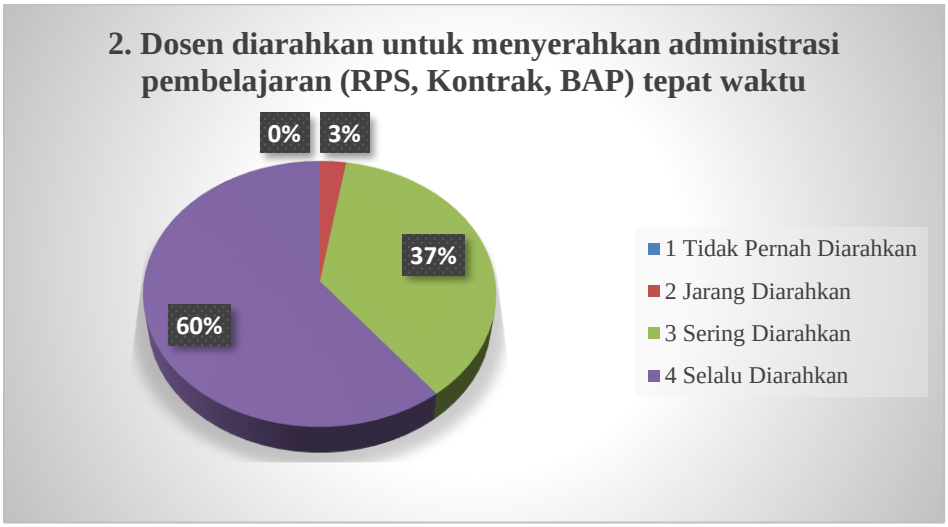

Berdasarkan Diagram diatas, terlihat bahwa tingkat Dosen diarahkan untuk menyerahkan admisitrasi pembelajaran (RPS, Kontrak, BAP) tepat waktu adalah selalu diarahkan, dibuktikan dari jumlah persentase responden yang mengisi kuesioner sebesar 60%. Jumlah responden yang menyatakan poin 1 yaitu Tidak Pernah Diarahkan untuk menyerahkan admisitrasi pembelajaran (RPS, Kontrak, BAP) tepat waktu berjumlah 0%. Jumlah responden yang menyatakan poin 2 yaitu Jarang Diarahkan untuk menyerahkan admisitrasi pembelajaran (RPS, Kontrak, BAP) tepat waktu berjumlah 3%. Jumlah responden yang menyatakan poin 3 yaitu Sering Diarahkan untuk menyerahkan admisitrasi pembelajaran (RPS, Kontrak, BAP) tepat waktu berjumlah 37%. Jumlah responden yang menyatakan poin 4 yaitu Selalu

Diarahkan untuk menyerahkan admisitrasi pembelajaran (RPS, Kontrak, BAP) tepat waktu berjumlah 60%.

3. Memberikan mata kuliah untuk diajarkan oleh dosen sesuai keilmuan dan linearitasnya

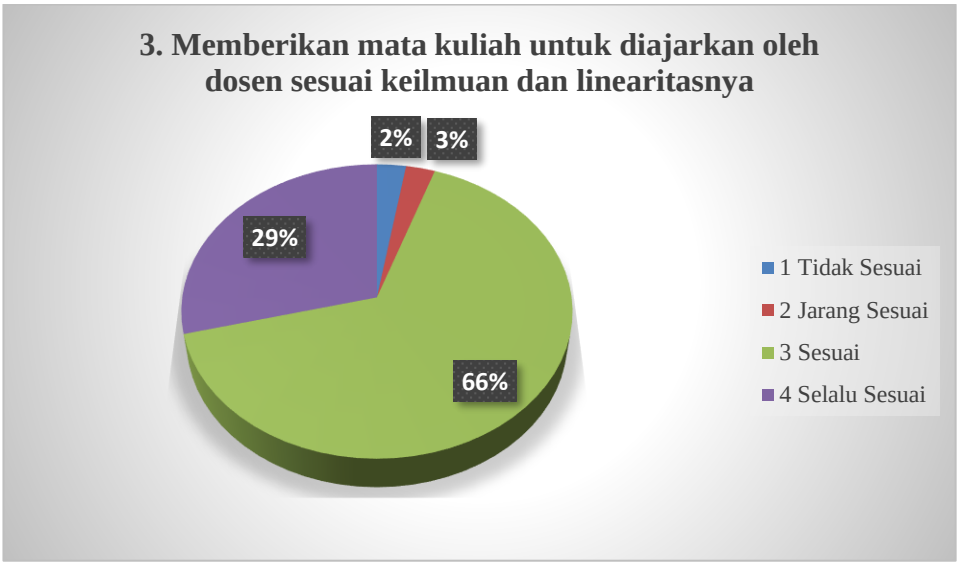

Berdasarkan Diagram di atas, terlihat bahwa tingkat Memberikan mata kuliah untuk diajarkan oleh dosen sesuai keilmuan dan linearitasnya adalah sesuai, dibuktikan dari jumlah persentase responden yang mengisi kuesioner sebesar 66%. Jumlah responden yang menyatakan poin 1 yaitu Tidak Sesuai dalam Memberikan mata kuliah untuk diajarkan oleh dosen sesuai keilmuan dan linearitasnya berjumlah 2%. Jarang Sesuai dalam Memberikan mata kuliah untuk diajarkan oleh dosen sesuai keilmuan dan linearitasnya berjumlah 3%. Sesuai dalam Memberikan mata kuliah untuk diajarkan oleh dosen sesuai keilmuan dan linearitasnya berjumlah 66%. Selalu Sesuai dalam Memberikan mata kuliah untuk diajarkan oleh dosen sesuai keilmuan dan linearitasnya berjumlah 29%.

4. Mengarahkan dosen untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi

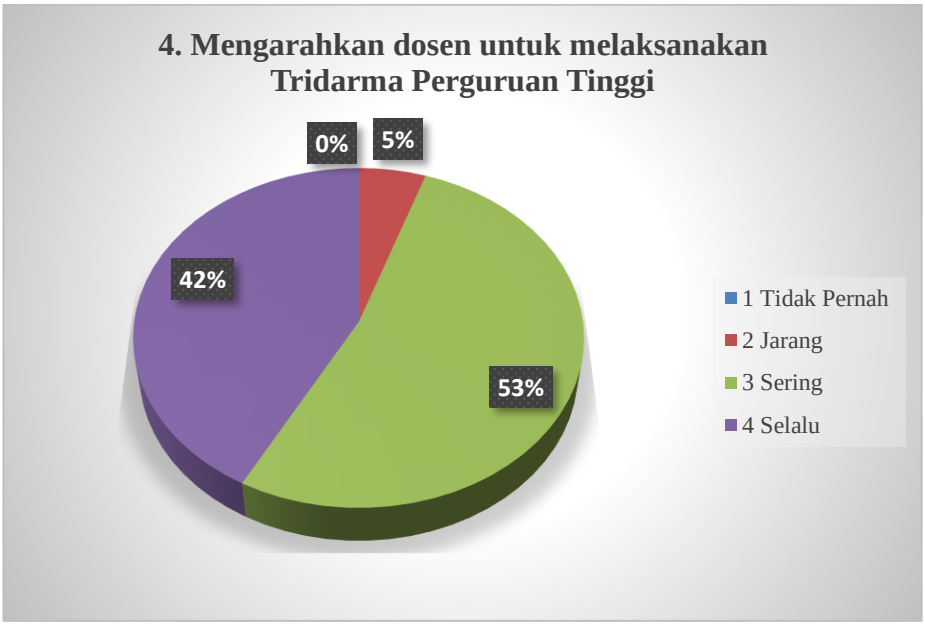

Berdasarkan Diagram di atas, terlihat bahwa tingkat Mengarahkan dosen untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi adalah Selalu, dibuktikan dari jumlah persentase responden yang mengisi kuesioner sebesar 53%. Jumlah responden yang menyatakan poin 1 yaitu Tidak Pernah dalam Mengarahkan dosen untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi berjumlah 0%. Jumlah responden yang menyatakan poin 2 yaitu Jarang dalam Mengarahkan dosen untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi berjumlah 5%. Jumlah responden yang menyatakan poin 3 yaitu Sering dalam Mengarahkan dosen untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi berjumlah 53%. Jumlah responden yang menyatakan poin 4 yaitu Selalu dalam Mengarahkan dosen untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi berjumlah 41%.

5. Melaksanakan rapat rutin untuk mengevaluasi pembelajaran

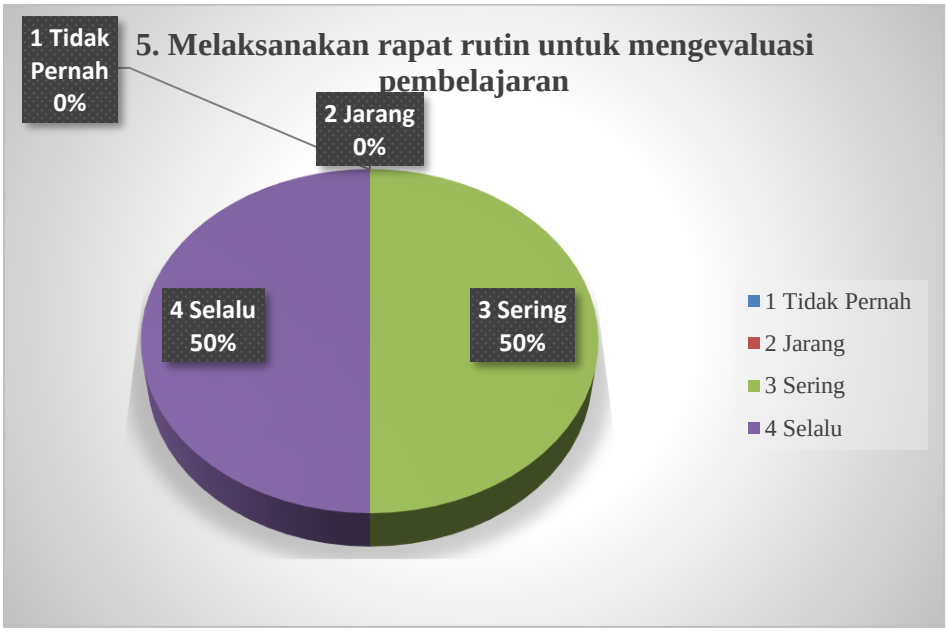

Berdasarkan Diagram di atas, terlihat bahwa tingkat Melaksanakan rapat rutin untuk mengevaluasi pembelajaran adalah Selaalu, dibuktikan dari jumlah persentase responden yang mengisi kuesioner sebesar 50%. Jumlah responden yang menyatakan poin 1 yaitu Tidak Pernah dalam Melaksanakan rapat rutin untuk mengevaluasi pembelajaran berjumlah 0%. Jumlah responden yang menyatakan poin 2 yaitu Jarang dalam Melaksanakan rapat rutin untuk mengevaluasi pembelajaran berjumlah 0%. Jumlah responden yang menyatakan poin 3 yaitu Sering dalam Melaksanakan rapat rutin untuk mengevaluasi pembelajaran berjumlah 50%. Jumlah responden yang menyatakan poin 4 yaitu Selalu dalam Melaksanakan rapat rutin untuk mengevaluasi pembelajaran berjumlah 50%.

6. **Memberikan kesempatan untuk memberi masukan/ide baru dalam proses perbaikan proses/prosedur pelaksanaan pembelajaran**



Berdasarkan Diagram di atas, terlihat bahwa tingkat Memberikan kesempatan untuk memberi masukan/ide baru dalam proses perbaikan proses/prosedur pelaksanaan pembelajaran adalah Sering, dibuktikan dari jumlah persentase responden yang mengisi kuesioner sebesar 45%. Jumlah responden yang menyatakan poin 1 yaitu Tidak Pernah dalam Memberikan kesempatan untuk memberi masukan/ide baru dalam proses. perbaikan proses/prosedur pelaksanaan pembelajaran berjumlah 0%. Jumlah responden yang menyatakan poin 2 yaitu Jarang dalam Memberikan kesempatan untuk memberi masukan/ide baru dalam proses perbaikan proses/prosedur pelaksanaan pembelajaran berjumlah 37%. Jumlah responden yang menyatakan poin 3 yaitu Sering dalam Memberikan kesempatan untuk memberi masukan/ide baru dalam proses perbaikan proses/prosedur pelaksanaan pembelajaran berjumlah 45%. Jumlah responden yang menyatakan poin 4 yaitu Selalu dalam Memberikan kesempatan untuk memberi masukan/ide baru dalam proses perbaikan proses/prosedur pelaksanaan pembelajaran berjumlah 18%.

7. Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing Akademik

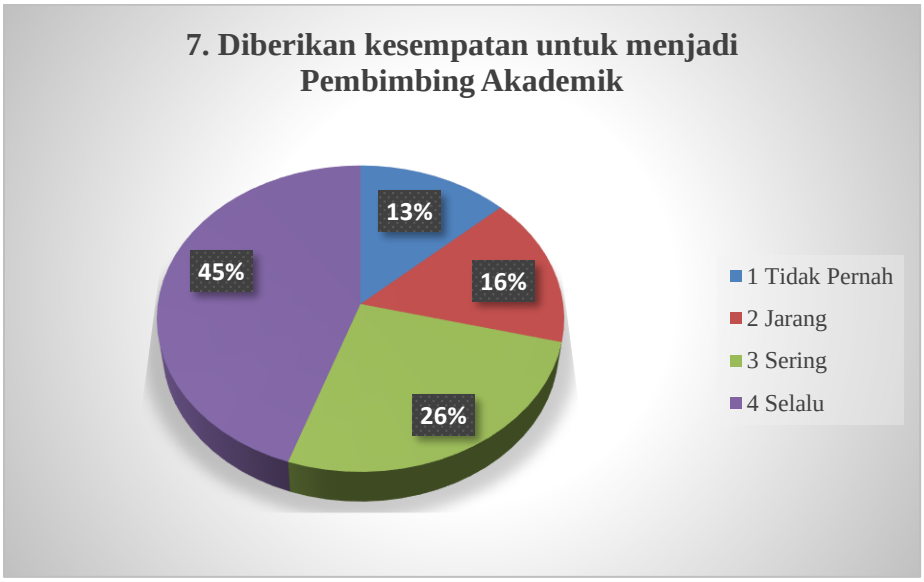

Berdasarkan Diagram di atas, terlihat bahwa tingkat Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing Akademik adalah Selalu, dibuktikan dari jumlah persentase responden yang mengisi kuesioner sebesar 45%. Jumlah responden yang menyatakan poin 1 yaitu Tidak Pernah dalam Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing Akademik berjumlah 13%. Jumlah responden yang menyatakan poin 2 yaitu Jarang dalam Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing Akademik berjumlah 16%. Jumlah responden yang menyatakan poin 3 yaitu Sering Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing Akademik berjumlah 26%. Jumlah responden yang menyatakan poin 4 yaitu Selalu dalam Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing Akademik berjumlah 45%.

8. **Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing/penguji tugas akhir**



Berdasarkan Diagram di atas, terlihat bahwa tingkat Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing/penguji tugas akhir adalah Selalu, dibuktikan dari jumlah persentase responden yang mengisi kuesioner sebesar 42%. Jumlah responden yang menyatakan poin 1 yaitu Tidak Pernah dalam Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing/penguji tugas akhir berjumlah 16%. Jumlah responden yang menyatakan poin 2 yaitu Jarang dalam Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing/penguji tugas akhir berjumlah 13%. Jumlah responden yang menyatakan poin 3 yaitu Sering Diberikan dalam Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing/penguji tugas akhir berjumlah 29%. Jumlah responden yang menyatakan poin 4 yaitu Selalu dalam Diberikan kesempatan untuk menjadi Pembimbing/penguji tugas akhir berjumlah 42%.

9. Pembagian beban kerja dosen sesuai kebutuhan BKD

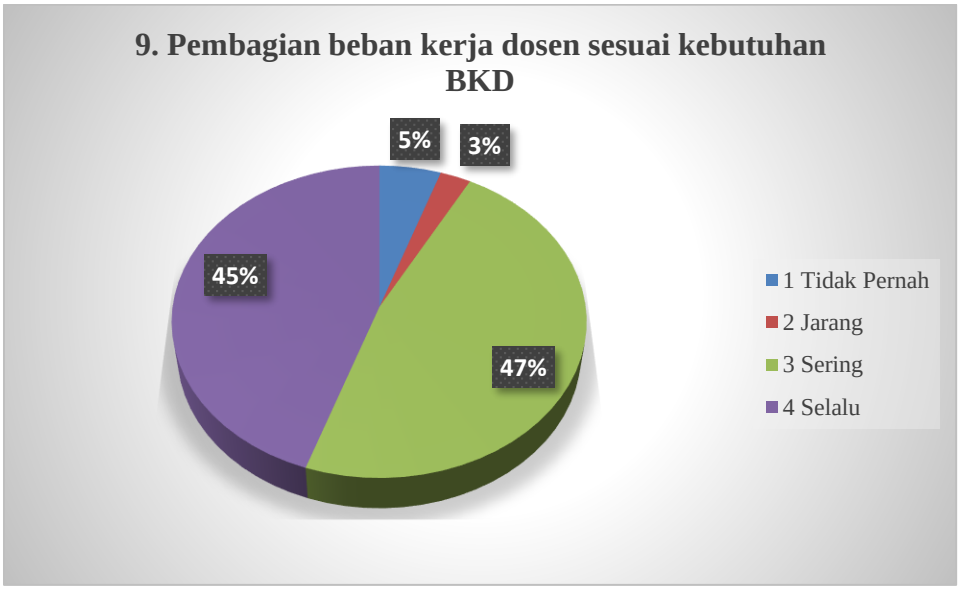

Berdasarkan Diagram di atas, terlihat bahwa tingkat Pembagian beban kerja dosen sesuai kebutuhan BKD adalah Sering, dibuktikan dari jumlah persentase responden yang mengisi kuesioner sebesar 47%. Jumlah responden yang menyatakan poin 1 yaitu Tidak Pernah dalam Pembagian beban kerja dosen sesuai kebutuhan BKD berjumlah 5%. Jumlah responden yang menyatakan poin 2 yaitu Jarang dalam Pembagian beban kerja dosen sesuai kebutuhan BKD berjumlah 3%. Jumlah responden yang menyatakan poin 3 yaitu Sering dalam Pembagian beban kerja dosen sesuai kebutuhan BKD berjumlah 47%. Jumlah responden yang menyatakan poin 4 yaitu Selalu dalam Pembagian beban kerja dosen sesuai kebutuhan BKD berjumlah 45%.

10. Mendapatkan informasi tentang hibah penelitian dan pengabdian

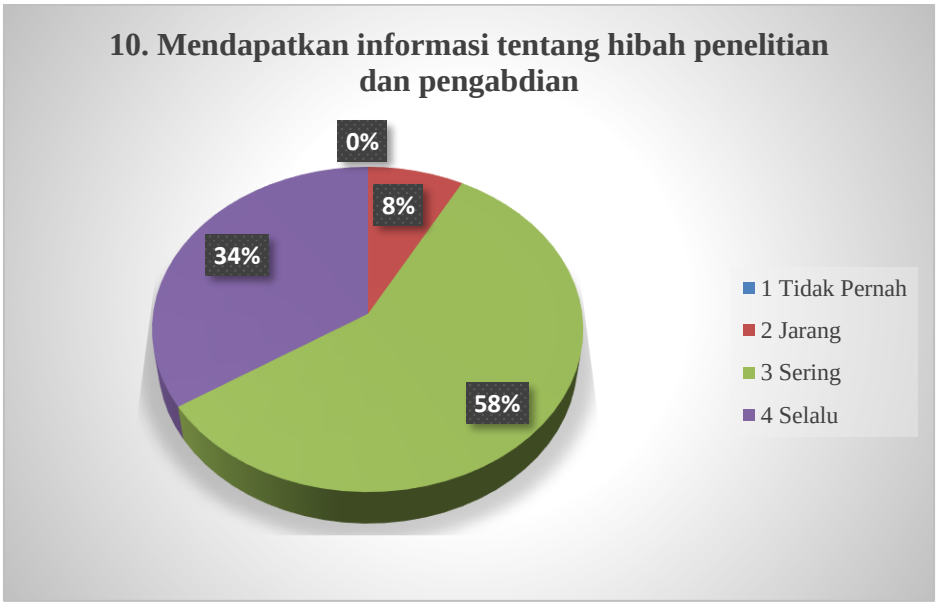

Berdasarkan Diagram diatas, terlihat bahwa tingkat Mendapatkan informasi tentang hibah penelitian dan pengabdian adalah Sering, dibuktikan dari jumlah persentase responden yang mengisi kuesioner sebesar 58%. Jumlah responden yang menyatakan poin 1 yaitu Tidak Pernah dalam Mendapatkan informasi tentang hibah penelitian dan pengabdian berjumlah 0%. Jumlah responden yang menyatakan poin 2 yaitu Jarang dalam Mendapatkan informasi tentang hibah penelitian dan pengabdian berjumlah 8%. Jumlah responden yang menyatakan poin 3 yaitu Sering dalam Mendapatkan informasi tentang hibah penelitian dan pengabdian berjumlah 58%. Jumlah responden yang menyatakan poin 4 yaitu Selalu Mendapatkan informasi tentang hibah penelitian dan pengabdian berjumlah 34%.

V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

Berdasarkan hasil survei yang terdiri atas kuesioner kepuasan dosen terhadap manajemen program studi di Fakultas Agama Islam UNIVA Medan, diperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan civitas akademika pada akhir Semester Genap Tahun Akademik 2024–2025. Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dosen memiliki tingkat kepuasan yang Cukup hingga Baik terhadap manajemen prodi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian khusus untuk ditingkatkan secara berkelanjutan.

Temuan ini menjadi landasan penting bagi Fakultas Agama Islam untuk terus melakukan evaluasi, perbaikan, dan pengembangan manajemen prodi. Upaya tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan mutu layanan akademik, mendukung efektivitas pembelajaran, serta memperkuat daya saing program studi di masa yang akan datang. Hasil survei ini dapat menjadi poin-poin perhatian kita untuk mendorong perbaikan dan kemajuan program studi di Fakultas Agama Islam.

a. Kepuasan Dosen

- Sebagian besar dosen menyatakan kepuasan tinggi terhadap manajemen program studi, kesempatan menjadi pembimbing akademik maupun tugas akhir (45%), serta arahan dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi (42%).
- Namun, terdapat catatan pada aspek ketersediaan media pembelajaran, di mana mayoritas responden hanya menilai “Kurang Tersedia” (47%). Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan fasilitas pembelajaran.
- Dosen juga menekankan pentingnya rapat evaluasi rutin (50% menilai sering dilaksanakan) serta informasi yang lebih luas terkait hibah penelitian dan pengabdian (58%).

b. Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan temuan di atas, rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- Peningkatan fasilitas pembelajaran seperti proyektor, spidol, dan perangkat teknologi lainnya agar mendukung efektivitas proses belajar mengajar.
- Penguatan sistem informasi akademik melalui pemanfaatan media komunikasi digital yang lebih terstruktur, sehingga informasi dapat tersampaikan secara jelas, cepat, dan merata.
- Pelaksanaan rapat evaluasi secara berkala dengan tindak lanjut nyata untuk memastikan setiap masukan dari dosen dan mahasiswa ditindaklanjuti dengan perbaikan.
- Pengembangan kompetensi dosen melalui pelatihan pemanfaatan teknologi pembelajaran serta peningkatan strategi pengajaran berbasis digital.
- Pemeliharaan komunikasi yang baik antara mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan agar tercipta iklim akademik yang harmonis dan produktif.
- Pelaksanaa rapat rutin yang bertujuan untuk memberikan info kepada dosen agar saat mengajar selalu menyiapkan instrument dan bahan ajar yang dibutuhkan sesuai dengan matakuliah yang dibawakan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya.

Survei kepuasan Dosen terhadap manajemen program studi merupakan instrumen penting dalam upaya peningkatan mutu Program Studi di Fakultas Agama Islam.. Hasil survei ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana manajemen dan administrasi Program Studi di Fakultas Agama Islam dapat lebih efektif memenuhi kebutuhan dosen. Kami merekomendasikan agar hasil survei ini dijadikan dasar untuk tindakan perbaikan yang konkret. Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan Program Studi dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan akademik, memperkuat kolaborasi internal, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang progresif dan dinamis.

Berdasarkan temuan tersebut, Program Studi bersama pimpinan fakultas perlu menyusun dan melaksanakan langkah strategis, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang, guna memastikan peningkatan manajemen prodi berkelanjutan. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kepuasan seluruh

civitas akademika serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa dan dosen yang telah berpartisipasi dalam survei ini. Masukan yang diberikan menjadi landasan berharga bagi Program Studi di Fakultas Agama Islam untuk terus beradaptasi dengan tuntutan perkembangan zaman serta berkomitmen mewujudkan lingkungan akademik yang unggul, kondusif, dan berdaya saing.

LAMPIRAN

DATA PENDUKUNG HASIL SURVEI

a. Data Responden Survei Kepuasaan

No	Dosen	Hasil Survei Kepuasan Layanan Administrasi Akademik di Fakultas Agama Islam
		Jumlah Responden
1	Fakultas Agama Islam	38

b. Evaluasi

Berdasarkan survei yang disebarkan melalui google form, hasil evaluasi dari pernyataan responden antara lain:

1. Fasilitas pembelajaran masih dirasakan belum memadai baik oleh mahasiswa maupun dosen. Mahasiswa mengeluhkan kondisi proyektor yang sering rusak atau tidak tersedia, pendingin ruangan/kipas angin yang kurang berfungsi, serta ketersediaan spidol dan penghapus papan tulis yang terbatas. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya kenyamanan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Pelaksanaan rapat evaluasi pembelajaran yang sudah ada dinilai belum dilakukan secara rutin dan menyeluruh. Sebagian dosen menilai forum evaluasi bersama mahasiswa maupun sesama dosen sangat penting agar perbaikan sarana, prasarana, maupun metode pembelajaran dapat segera ditindaklanjuti.
3. Ketersediaan laboratorium dan media pembelajaran sudah ada, namun mahasiswa dan dosen menilai fasilitas tersebut masih terbatas dan belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pembelajaran berbasis praktik maupun teknologi.
4. Informasi akademik yang diberikan oleh program studi pada umumnya sudah jelas, namun masih terdapat mahasiswa yang menyatakan informasi yang mereka terima belum maksimal dan terkadang kurang tepat waktu.

5. Pelayanan administrasi oleh tenaga kependidikan dinilai cukup baik, tetapi masih ada keluhan terkait kecepatan dan ketepatan respon terhadap kebutuhan mahasiswa, terutama dalam hal pengurusan dokumen akademik.
6. Komunikasi antara dosen dan mahasiswa dinilai cukup baik, tetapi belum sepenuhnya efektif. Beberapa mahasiswa merasa pegawai masih kurang responsif, sementara dosen menilai komunikasi terkait pembagian beban kerja perlu ditingkatkan.
7. Prosedur pelayanan akademik sudah ada dan cukup jelas, namun masih ada mahasiswa yang menilai prosedur tersebut terlalu rumit dan lambat. Hal ini menimbulkan kesan kurang efisien sehingga perlu adanya perbaikan dan penyederhanaan alur pelayanan.
8. Forum penyampaian masukan terkait pembelajaran maupun fasilitas sudah tersedia, tetapi dosen berharap adanya forum rutin dan lebih konsisten. Hal ini penting agar setiap keluhan maupun masukan dapat dibahas secara langsung dan ditindaklanjuti dengan cepat.
9. Penyampaian kontrak perkuliahan sudah dilakukan sebagian besar dosen, namun belum merata. Masih terdapat dosen yang belum menyampaikan kontrak perkuliahan secara jelas di awal semester sehingga menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa mengenai aturan dan mekanisme perkuliahan.
10. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sudah diterapkan, terutama dalam bentuk media presentasi dan pembelajaran daring. Namun, masih ada dosen yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal, sehingga inovasi pembelajaran berbasis teknologi masih perlu ditingkatkan.
11. Evaluasi metode pembelajaran dinilai belum berjalan optimal. Mahasiswa merasa hasil evaluasi terhadap kinerja dosen tidak selalu ditindaklanjuti, sedangkan dosen berharap ada forum khusus untuk membahas efektivitas metode pengajaran dan kendala yang mereka hadapi di kelas.
12. Dukungan terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) masih perlu diperkuat. Beberapa dosen merasa beban kerja belum merata dan belum mendapatkan dukungan

penuh, khususnya dalam hal akses hibah penelitian, pelatihan, serta kesempatan kolaborasi eksternal.

c. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang disarankan dalam rangka meningkatkan kepuasan berdasarkan evaluasi adalah sebagai berikut:

- **Jangka Pendek (1–3 Bulan): Perbaikan dan Prioritas Utama**

1. Perbaikan Fasilitas Kelas
   - ✓ Memeriksa kondisi proyektor, kabel HDMI, kipas angin/AC, speaker, serta alat tulis (spidol, penghapus) yang sering dikeluhkan.
   - ✓ Menyusun inventarisasi kebutuhan kelas agar ketersediaan fasilitas lebih terjamin.
2. Kebersihan Fasilitas Umum
   - ✓ Menetapkan standar kebersihan kamar mandi dengan pembersihan rutin harian.
   - ✓ Menyediakan kotak aduan online agar mahasiswa dapat melaporkan langsung kondisi fasilitas.
3. Kejelasan Informasi Akademik
   - ✓ Mengupdate papan pengumuman fisik dan platform digital secara teratur.
   - ✓ Menetapkan admin khusus untuk memastikan informasi akademik cepat tersampaikan.
4. Rapat Koordinasi Awal
   - ✓ Melakukan rapat bulanan dosen–mahasiswa untuk menampung masukan dan mencari solusi segera.
   - ✓ Membahas hasil evaluasi mahasiswa terhadap dosen agar tindak lanjut tidak tertunda.

- **Jangka Menengah (4–6 Bulan): Penguatan Sistem dan Konsistensi**

1. Peningkatan Fasilitas Pembelajaran
   - ✓ Mengajukan anggaran untuk pengadaan proyektor baru, pendingin ruangan, dan perangkat multimedia kelas.
   - ✓ Melakukan pemeliharaan fasilitas secara rutin melalui sistem monitoring.

2. Optimalisasi Pelayanan Akademik
   - ✓ Membuat alur prosedur akademik yang jelas, transparan, dan dipublikasikan ke mahasiswa.
   - ✓ Mengembangkan layanan akademik berbasis digital untuk mempermudah pengaduan dan administrasi.
3. Pelatihan dan Workshop Dosen
   - ✓ Menyelenggarakan workshop teknologi pembelajaran (LMS, Canva, Google Classroom, dll.).
   - ✓ Membentuk forum diskusi antar dosen untuk berbagi metode pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif.
4. Pemerataan Beban Kerja Dosen
   - ✓ Membuat database beban kerja dosen untuk distribusi kelas yang lebih adil.
   - ✓ Menetapkan rapat koordinasi awal semester untuk alokasi mata kuliah.
5. Peningkatan Komunikasi
   - ✓ Membuka forum diskusi formal antara dosen dan mahasiswa secara berkala.
   - ✓ Memastikan respon atas keluhan mahasiswa lebih cepat dengan mekanisme pelaporan terstruktur.

- **Jangka Panjang (6 Bulan–1 Tahun): Pengembangan dan Keberlanjutan**

1. Modernisasi Infrastruktur Pembelajaran
   - ✓ Mengembangkan smart classroom dengan teknologi interaktif.
   - ✓ Menyediakan ruang diskusi dosen–mahasiswa yang lebih representatif untuk bimbingan dan penelitian.
2. Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Data
   - ✓ Membuat sistem evaluasi berbasis feedback mahasiswa dan capaian akademik.
   - ✓ Menetapkan indikator kinerja dosen dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian.

3. Dukungan Tridarma Perguruan Tinggi

✓ Membentuk tim khusus yang mendampingi dosen dalam penyusunan proposal hibah penelitian.

✓ Menjalin kerja sama eksternal untuk memperluas peluang penelitian dan pengabdian masyarakat.

4. Pengembangan Kompetensi Dosen

✓ Memberikan kesempatan dosen untuk mengikuti studi lanjut dan pelatihan lanjutan.

✓ Menginisiasi program kolaborasi dan pertukaran dosen dengan universitas lain.

5. Budaya Evaluasi Berkelanjutan

✓ Melakukan survei kepuasan mahasiswa dan dosen secara rutin setiap semester.

✓ Mengintegrasikan hasil survei ke dalam rencana strategis prodi dan fakultas.